

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Merawat Ketaqwaan Sosial

**BONUS
POSTER
HALAMAN 20**

Konsultasi Kesehatan

Dampak Ibu Bekerja Kurang Minum

Pintar Wakaf

Berlomba-lomba dalam Wakaf

Konsultasi Agama

Ibu Pingin Sedekah Subuh

Yuk, Gercepin Qurban di YDSF...

Jangkau Qurban hingga Mancanegara

Afrika & Palestina

Mari, bersama meluaskan kemanfaatan daging qurban untuk saudara-saudara kita di Palestina & Afrika.



Palestina



Sapi (300-350 kg)
Rp29.750.000



Sapi Patungan 1/7
Rp4.250.000



Kerbau (±250 kg)
Rp21.700.000



Kerbau Patungan 1/7
Rp3.100.000



Afrika



Sapi (±200 kg)
Rp11.900.000



Sapi Patungan 1/7
Rp1.700.000



Unta (±350 kg)
Rp19.600.000



Unta Patungan 1/7
Rp2.800.000

Rekening Donasi



9999 000 270
(Kode Bank 451)



142 000 770 6533
(Kode Bank 008)



088 381 5596
(Kode Bank 014)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0811 374 566
0821 1406 6796



TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashibli, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashibli, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Surabaya: Jl. Kertajaya VIII-C/11 Surabaya | Telp. 031 505 4975 | Whatsapp: 0816 1544 5556

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081 2222 8671, 081 5234 0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081 2222 8637/081 5555 7708

Cabang Malang: Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813 3395 1332 0341 340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

Cabang Jember: Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331 540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

Cabang Yogyakarta: Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

Cabang Jakarta: Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

Cabang Semarang: Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 0873

Cabang Madiun: Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

Cabang Bandung: Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Cabang Bondowoso: Jl. RBA Kironggo No. 2 Karanganyar, Tegalampel, Bondowoso 0821 4140 5159

Cabang Situbondo: Jl. Semeru No. 16 Situbondo 0852 3544 0008

Cabang Surakarta: Jl. Kabut No.38, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Telp. 0812 3436 6488

Rekening Bank

YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank

Cabang YDSF

Jakarta BSI

Infraq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infraq 100 4181 814

Malang BSI

Infraq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infraq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227

Gresik BSI

9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301



Berbagi Kebaikan Lebih Mudah

DAFTAR PEMBAYARAN

DANA | GOPAY | TMONEY | OVO

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



Air Bersih untuk 100 Pesantren di Indonesia



Filtrasi



Pengeboran
Sumur



Pipanisasi

Salah satunya TPQ Nurul Iman di Desa Gunung Putri, Situbondo, yang memerlukan bantuan Pembangunan Sumur Bor.

Yuk, kita bantu santri di TPQ Nurul Iman, supaya lebih mudah mendapatkan air bersih untuk berwudhu & bersuci.

Rekening Donasi

BSI 703 996 9992
BANK SYARIAH
INDONESIA (Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0852 3544 0008

0811 374 566

0816 1544 5556

Merawat Ketaqwaan Sosial

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Sahabat Donatur YDSF yang dimuliakan Allah Swt. *Alhamdulillah*, bulan ini kita sudah memasuki pertengahan 2025. Artinya, satu semester perjalanan YDSF di tahun ini sudah dilewati dengan berbagai capaian. Satu hal yang pasti, sesuai prinsip tata nilai yang kami pegang, berbagai amanah yang diembankan donatur telah kami sampaikan kepada para penerimanya secara transparan, amanah, dan akuntabel.

Tentu saja, kami bersyukur dengan program-program di enam bidang garap: Pendidikan, Yatim, Masjid, Dakwah, Kemanusiaan, dan Wakaf yang telah mendapat dukungan dari berbagai kalangan itu terus bergulir mengambil peran dalam penanganan masalah sosial keumatan.

Kami juga tentu menyadari, apa yang telah kami lakukan di setengah tahun pertama ini juga masih butuh banyak masukan serta evaluasi dari banyak pihak, utamanya *stakeholders* YDSF. Dan itu sangat kami harapkan.

Mengutip pernyataan KH. Anwar Zahid, Pengasuh Ponpes Sabilun Najah Simo, Bojonegoro, saat mengisi puncak



SELASAR

Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

acara Milad ke-38 dan Halal Bihalal YDSF beberapa waktu lalu di Masjid Al Falah Surabaya, program-program yang dilakukan YDSF selama ini harus dijaga dan dirawat. Menurut Abah Anza, panggilan KH. Anwar Zahid, setidaknya setiap kita punya tanggung jawab untuk merawat ketaqwaan sosial seperti yang dilakukan oleh YDSF sebagai lembaga amal zakat dan wakaf.

Dan, senada dengan apa yang disampaikan Abah Anza itu, kami melihat, program-program kebaikan yang terus berjalan selama ini bisa lestari karena ada dukungan dan doa dari para Sahabat Donatur YDSF, sebagai bagian dari merawat ketaqwaan. Mustahil rasanya, sekiranya tidak ada dukungan, semua program itu bisa berjalan dan mendapat begitu banyak pengakuan.

Kami yakin, adanya perpaduan antara program yang bagus dengan kepedulian dari masyarakat akan menciptakan harmonisasi yang berimbang pada dampak nyata bagi penerima manfaatnya. Dan semangat itu akan kami kuatkan terus menuju dua dasawarsa YDSF yang *insya Allah* akan kita jalani dua tahun mendatang. ***

DAFTAR ISI



Merawat Ketaqwaan Sosial

08
Ruang
Utama

08 Tauhid Sosial dan Ketaqwaan Sosial

10 Antara Manusia, Taqwa, dan Ibadah

14
KONSULTASI
AGAMA

05 SELASAR

26 RAGAM KEGIATAN

07 DOA

34 TAKZIAH

12 PINTAR WAKAF

35 KOMIK

16 KONSULTASI KESEHATAN

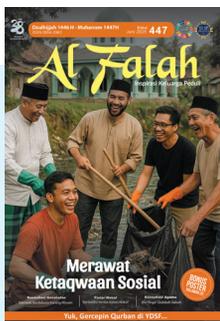
36 BRANKAS

18 HALAL HARAM

37 POJOK

22 BIJJA

Ibu Pingin Sedekah Subuh



Edisi 447 | Juni2025 | Dzulhijjah 1446H - Muharram 1447H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **H. Shakib Abdullah** | Pengarah: **Jauhari Sani** | Dewan Redaksi: **Zainal Arifin Emka** | Anggota: **Imron Wahyudi, Widodo AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **Tim Media** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **Tim Media** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Melihat Ka'bah

اللَّهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا
وَمَهَابَةً وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَكَرَّمَهُ مِنْ حَجَّهِ
أَوْ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا وَبِرًّا

Allaahumma zid haadzal baita tasyriifan wa ta'dhiiman wa takriiman wa mahaabatan wa zid man syarafahu wa karramahu mim man hajjahu awi'tamarahu tasyriifan wa ta'dhiiman wa takriiman wa birran.

Artinya: Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, kehormatan, keagungan dan kehebatan pada Baitullah ini; dan tambahkanlah pula kepada orang-orang yang memuliakan, menghormati, dan mengagungkannya di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah kemuliaan, kehormatan, kebesaran, dan kebaikan.



YDSF

EKSPEDISI
QURBAN

Yuk, Gercepin Qurban di YDSF

Pastikan menjadi mudhahi yang membahagiakan sesama

Hubungi layanan jemput qurban di kantor YDSF terdekat

www.ydsf.org | pedulibaik.id

s.id/ekspedisi-qurban-ydsf

Informasi
Layanan

Scan >>





TAUHID SOSIAL DAN KETAQWAAN SOSIAL

Pendidikan mempunyai fungsi dan peran luar biasa besar dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Tak melulu tak hanya yang didapatkan secara formal di sekolah-sekolah. Secara holistik, juga yang bisa selalu didapatkan di luar sekolah.

Pernyataan tersebut diungkapkan Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak, saat menghadiri undangan Halal Bihalal

bersama Komunitas Dakwah YDSF, beberapa waktu lalu. Ia menekankan pentingnya peran pendidikan dalam membangun *human capital*.

Menurut Emil, modal manusia merupakan hasil dari sebuah proses pendidikan yang tidak hanya terpaku pada acuan kurikulum. Lebih dari itu, *human capital* menuntut setiap pribadi memiliki potensi dan kemampuan yang dapat dikembangkan melalui

penempatan berkelanjutan.

"Konsep pembangunan sumber daya atau modal manusia bukan sekadar pendidikan di sekolah, tetapi bisa hal-hal yang sifatnya sosial kemasyarakatan," jelasnya.

Di kemudian hari, hasil dari proses panjang tersebut, dapat diterapkan saat individu yang bersangkutan bermasyarakat. Rasa empati dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar kiranya terasah dan teruji.

Akhlahk Mulia

Dalam Islam, pendidikan anak atau *tarbiyatul aulad* memiliki tujuan menanamkan akhlak mulia dan kepribadian yang shalih dan shalihah. Kelak, hal itu tak hanya menjadi bekal di dunia, namun yang terpenting adalah untuk kehidupan di akhirat.

Dalam *Al-Madaarij*, Imam Ibnu Qayyim menuturkan bahwa akhlak mulia berdiri di atas empat pilar utama, yang saling mendukung satu sama lain. Empat pilar akhlak mulia tersebut adalah kesabaran, keberanian, keadilan, dan kesucian.

Perlu dipahami bahwa investasi di bidang pendidikan yang memegang peran terpenting adalah pendidikan usia dini. Sebab, saat usia dini itulah menjadi titik awal pengenalan dan penanaman adab, akhlak, serta kebiasaan-kebiasaan baik. Semua hal-hal baik yang telah dikenalkan dan ditanamkan saat kecil, akan selalu terkenang dan tersimpan dalam diri si anak.

Antara Tauhid Sosial dan Ketaqwaan Sosial

Selain itu, kita juga mengenal istilah tauhid sosial dan juga ketaqwaan sosial.

Dewan Syariah YDSF, Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA bertutur, tauhid sosial mempunyai makna segala interaksi sosial yang didasari oleh ketauhidan kepada Allah Azza wa Jalla. Semata untuk mengesakan Allah. Misalnya mencintai siapapun karena Allah. Atau, segala aktivitas sosial yang dilakukan, hanya karena Allah semata. Hanya mengharap ridha Allah Swt. Tanpa ada tendensi untuk mendapatkan pujian dari manusia, tanpa ada

rasa ingin pamer kepada makhluk-Nya.

"Contoh lainnya, jual beli karena Allah, bekerja apapun juga karena Allah, dan begitu seterusnya," kata Ustadz Zainuddin.

Yang dimaksud karena Allah tentunya semua aktivitas interaksi sosial (*muamalah ma' annas*) berdasar aturan dan syariat yang telah ditentukan oleh Allah Swt dan Rasul-Nya. Lawan dari tauhid sosial adalah syirik sosial, seperti bekerja untuk tujuan riya. Misalnya, jihad karena ingin dianggap dan dinilai sebagai pahlawan.

Betapapun, ibadah yang menjadi prioritas utama tetap shalat. Ibadah sosial *hablum minannas* tidak mengalahkan ibadah ritual yang merupakan haknya Allah (*hablum minallah*).

Seperti firman Allah dalam Surah An-Nisa ayat 36, "*Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.*"

Begitu pula dalam Surah An-Nahl ayat 90.

Yang artinya: "*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*"

Pendakwah lainnya, KH. Anwar Zahid menegaskan bahwa di antara kriteria manusia yang memiliki ketaqwaan sosial adalah orang-orang yang baik (*muhsinin*).

Pengasuh Ponpes Sabilunnajah Bojonegoro itu menjelaskan bahwa para *muhsinin* merupakan orang-orang yang gemar berderma dalam segala keadaan. Baik sempat maupun sempit. Baik saat sehat ataupun sakit. Para *muhsinin* juga mempunyai kesabaran tingkat tinggi, serta dapat menahan amarahnya. **(tim)**

Antara Manusia, Taqwa, dan Ibadah



Taqwa sosial ialah taqwa aplikatif. Taqwa yang bisa kita praktikkan sehari-hari. Taqwa yang kalau benar-benar bisa kita jalankan, kita akan dimasukkan surga oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala."

KH. Anwar Zahid (Penceramah).

Sebagaimana disampaikan oleh pendakwah KH. Anwar Zahid dalam Kajian Aktual Al Falah (Kaafah) memperingati Milad ke-38 YDSF sekaligus Halal Bihalal. Pendek kata taqwa sosial adalah ibadah seseorang untuk membangun ukhuwah kepada sesama manusia, *hablum minannas*.

Konsep taqwa sosial yang disampaikan pendakwah asal Bojonegoro itu merujuk pada bentuk ketaqwaan yang diwujudkan dalam hubungan dan tanggung jawab sosial antar sesama manusia.

Taqwa dijelaskan sebagai sikap hidup yang menyeluruh, tidak hanya menyangkut

hubungan vertikal dengan Allah (ibadah ritual), tetapi juga menyentuh dimensi horizontal atau sosial. Itu yang kemudian disebut sebagai taqwa sosial.

Dengan berlandaskan taqwa antara *rabb* dan hamba-Nya, sejatinya manusia telah memenuhi syarat menjadi penghuni surga.

"Syarat mutlak untuk menjadi penghuni surga itu harus bertaqwa. Surga itu disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa," kata pendakwah yang kerap disapa Abah Anza itu.

Abah Anza menunjuk surat Ali Imran ayat 133:



وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

“Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa.” (Q.S Ali Imron: 133).

Jadi, dapat dipahami bahwa taqwa tidak hanya diukur dari seberapa baik seorang manusia memuliakan Sang Khalik, tapi juga seberapa baik ia memuliakan hamba-Nya. Taqwa sosial mengajarkan bahwa seseorang tidak boleh merasa cukup dan berpuas diri hanya karena merasa ibadahnya sempurna, sementara ia abai terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sejalan dengan itu, Ahmad Bahauddin Nursalim atau lebih dikenal sebagai Gus Baha, menekankan bahwa Islam memberikan porsi yang sangat besar terhadap ibadah sosial. Ibadah sosial dalam kondisi tertentu dapat didahulukan daripada ibadah ritual seperti shalat.

Ia memberikan contoh, dalam sebuah peristiwa ketika waktu shalat hanya tersisa delapan menit, namun pada saat yang sama seseorang harus mengantar darah ke pasien yang membutuhkan transfusi. Dalam kasus seperti ini, ibadah sosial dianggap lebih utama karena menyangkut hak manusia (*haq adami*), dan Allah tidak akan terganggu jika ibadah ritual ditunda atau dijamak.

“Karena ibadah sosial itu ibadah yang didahulukan,” ungkapnya.

Ulama pakar fikih dan tafsir Al-Qur'an itu kemudian mengutip Surat Al-Baqarah ayat 177, yang menjelaskan ketaqwaan sosial, seperti memberikan harta kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, dan peminta-minta. Semuanya tidak kalah penting daripada shalat dan zakat. Dalam ayat ini, secara redaksional amalan ketaqwaan sosial disampaikan lebih dulu daripada shalat dan zakat.

Sedangkan dalam Surat Al-Hujurat ayat 10, dijelaskan pula terdapat amalan yang derajatnya lebih tinggi daripada puasa, shalat, dan sedekah. Yaitu mendamaikan orang yang berselisih. Ini juga merupakan

wujud ibadah dan ketaqwaan sosial.

Ketaqwaan sosial merupakan cerminan iman, karena tuntutananya tidak kalah penting dengan ibadah ritual. Islam menilai ibadah tidak hanya diukur dari shalat, puasa, atau dzikir semata, tetapi juga seberapa besar manfaat yang diberikan kepada sesama manusia. Semakin tinggi rasa peduli dan kemanfaatan terhadap sesama, maka semakin tebal pula taqwa seseorang.

Jalan Menuju Ketaqwaan Sosial

Dalam mengupayakan implementasi taqwa sosial, YDSF mewadahi *hablum minannas* ini agar bisa diupayakan secara masif. Tujuannya tentu agar manfaatnya semakin luas dan signifikan. Dana yang dihimpun secara kolektif diharapkan meningkat secara kuantitas dan kualitas, sehingga dampaknya pun akan semakin besar.

Melalui dana yang dihimpun, ibadah sosial yang diberikan sahabat donatur melalui YDSF memberi manfaat nyata dan beragam.

Yang masih hangat, YDSF memberikan beasiswa kepada mahasiswa asal Palestina yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Indonesia. Lebih dari 70 mahasiswa telah menerima bantuan ini.

Ada pula Diklat dan Sertifikasi *Welding* (pengelasan) bagi remaja dhuafa agar siap mengubah nasib keluarga. Dengan dibekali keterampilan bersertifikasi, lulusan program ini diharap bisa menjadi motor perubahan ekonomi keluarga, sehingga secara perlahan akan mengurangi angka kemiskinan.

YDSF juga secara konsisten selama puluhan tahun menyalurkan *Beasiswa Peduli Anak Bangsa* (Pena Bangsa). Beasiswa pendidikan untuk anak-anak dhuafa dari jenjang SD hingga SMA ini setiap tahunnya disalurkan lebih dari Rp1 miliar.

Kebaikan-kebaikan tersebut adalah secuil jalan menuju ketaqwaan sosial. YDSF membuka pintu kemudahan dalam membangun ketaatan ibadah secara sosial. (el)

Berlomba-lomba dalam Wakaf



Wakaf Para Sahabat Nabi saw.

Dalam sebuah atsar dari Jabir bin Abdullah disebutkan, "**Semua Sahabat Rasulullah yang memiliki harta (mereka) melakukan wakaf, (dan hartanya) tidak dijual, tidak dihibahkan, dan tidak diwarisi.**"

Seperti **Umar bin Khattab** yang mewakafkan sebidang tanah miliknya di Khaibar, **Abu Thalhah** mewakafkan kebun kurma Bairoha, **Ustman bin Affan** wakaf sumur Raumah, **Ali bin Abi Thalib** wakaf tanah Yanbu', **Zubair bin Awwam** mewakafkan rumahnya, dan masih banyak lagi.



Alasan Para Sahabat Nabi saw. Berwakaf

Para Sahabat Rasulullah saw. yang mewakafkan hartanya tersebut seperti saling **berlomba-lomba** dalam **berwakaf** karena ingin **memperoleh keutamaannya**.

Sebagaimana sabda Nabi saw.,
"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): Sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang shalih."
(HR. Muslim).



Para Sahabat, Lebih dari Sekadar Wakaf

Para Sahabat Rasulullah bukan hanya sekadar berlomba dalam berwakaf. Lebih dari itu, mereka juga **berlomba-lomba menyerahkan harta terbaik** yang dimilikinya untuk diwakafkan.

Misalnya Umar bin Khattab, ketika memperoleh tanah di Khaibar ia bertanya kepada Nabi, *"Wahai Rasulullah, saya telah memperoleh tanah dari Khaibar yang nilainya tinggi dan tidak pernah saya peroleh lebih tinggi nilainya dari padanya. Apa yang Baginda perintahkan kepada saya untuk melakukannya?"* Sabda Nabi saw. *"Kalau kamu mau, tahan sumbernya dan sedekahkan manfaatnya (wakafkan)."*
(HR. Muslim).



Ibu Pingin Sedekah Subuh

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahal-falah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.
 (Dewan Syariah YDSF)



Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, beberapa tahun sebelum ibu meninggal, ibu ingin punya kebiasaan sedekah subuh, beliau menyebutkan setidaknya sehari 5 ribu.

Tapi karena kondisi, keinginan tersebut belum dilakukan.

Kini ibu telah meninggal. Apakah saya berkewajiban merealisasikan keinginan baik ibu itu?

Bila iya, bagaimanakah cara pelaksanaan yang benar dari sedekah subuh?

Apakah tiap hari kami harus bersedekah sejumlah 5 ribu?

Atau bolehkah saya menyimpannya dulu dan mengeluarkannya di waktu tertentu, dengan jumlah $5.000 \times 365 = 1.825.000$.

Berarti dalam setahun, ada jumlah senilai itu yang harus dikeluarkan atas nama ibu kami.

Mohon penjelasan dari Ustadz. Jazakumullah khairan katsir.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Sejak seseorang telah punya nadzar sedekah subuh, maka ia telah mendapatkan pahalanya. Udzur karena kondisi tertentu atau wafat tentu membuat terangkat pena, sehingga tidak ada dosa baginya. Bahkan tiada kafarat baginya.

Menurut syariat nadzar yang seyogianya diselesaikan oleh perwaliannya adalah nadzar haji atau umrah, hutang puasa atau lainnya. Maka ahli perwaliannya menyelesaikannya.

Akan tetapi, nadzar seperti sedekah subuh sebagaimana yang Anda ceritakan, tak ada tuntunan untuk diselesaikan oleh ahli warisnya. Namun, jika ahli waris menjalani sedekah itu atas nama ibu, maka hal itu dibenarkan. Adapun hal itu sifatnya temporer, tidak dihitung sepanjang masa.

Wallahu a'lam bishawab.



Rumah Warisan dan Nadzar Masjid

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, mohon dijelaskan terkait masalah saya ini.

Ada rumah warisan dari orang tua. Ketika rumah tersebut belum terjual, saya mempunyai nadzar bila laku, ingin membangun masjid untuk Ummi kami. Harus menunggu beberapa tahun hingga akhirnya rumah itu laku.

Sebelum rumah terjual, saya akhirnya membangun masjid untuk Ummi. Karena menunggu terjualnya rumah terlalu lama.

Nah, karena sudah membangun masjid, akhirnya setelah rumah terjual, saya memakai uangnya untuk mendaftar haji.

Bagaimana dengan nadzar yang pernah saya miliki?

Apakah saya bersalah dengan yang saya lakukan itu?

Bagaimana menebus kesalahan saya itu, Ustadz? Mohon dijelaskan.

Bagaimana dengan kafarat yang harus saya bayarkan, bila saya bersalah?

Terima kasih atas penjelasan Ustadz.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Luar biasa, itu nadzar yang penuh berkah. Sejak Anda memiliki nadzar kebaikan, maka menurut hadits Qudsi, Anda telah mendapatkan satu kebaikan, apalagi Anda telah menunaikannya, maka pahalanya tambah berlipat ganda, belum lagi pahala dari nilai jariahnya.

Intinya Anda telah melaksanakan nadzar tersebut, walaupun kenyataan rumah belum terjual, maka tidak ada kafarat bagi Anda, terlepas rumah itu sudah terjual atau belum, karena inti nadzar Anda sudah terpenuhi, yakni membangun masjid atas nama ibu. Semoga amal shalih anak akan dinikmati oleh anak dan orangtua yang selama ini mendidik Anda menjadi saleh. Bukan hanya ibu yang mendapatkan jariahnya, Anda pun juga mendapatkan pahala jariah itu.

Jika rumah itu telah terjual, maka hasil jualnya terserah Anda. Sesungguhnya Anda sudah menjalani nadzar kebaikan dan tidak lagi terkena kafarat. ***





Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

DAMPAK IBU BEKERJA KURANG MINUM

Assalamu'alaikum, Dokter.

Mohon bersedia memberikan penjelasan untuk saya dan teman-teman. Kami ini ibu-ibu bekerja yang jarang berolahraga. Dengan usia beragam mulai 40an tahun ke atas. Aktivitas bekerja juga lebih sering duduk.

Bisa dikatakan saat ini mulai terasa ada yang aneh di badan. Beberapa bagian tertentu kadang ada yang gampang terasa linu atau pegel-pegel.

Terus terang, untuk anjuran seperti minum air putih yang banyak, menjadi hal yang kadang sulit dilakukan. Terutama kalau sedang dituntut mengerjakan banyak laporan, sepertinya sering lupa minum air putih. Karena kalau sering minum, jadinya harus sering ke belakang, dan mengurangi waktu bekerja.

Apalagi, sebagian dari teman-teman kurang suka makanan berkuah. Jadinya rasa

pegel dan tidak nyaman seperti merembet ke mana-mana.

Mohon nasihat Dokter.

- 1. Bagaimana kami sebaiknya menjaga kondisi organ tubuh kami? Apa saja yang harus kami lakukan?*
- 2. Untuk usia seperti kami, olahraga apa saja yang sebaiknya mulai kami lakukan dengan rutin? Dan seberapa waktu yang diperlukan untuk berolahraga bagi seumuran kami, 40 tahunan ke atas?*
- 3. Mohon nasihat atau teguran, bagaimana mengatasi kebiasaan buruk kami dalam hal minum air putih. Bagaimana pula efeknya untuk kesehatan jangka panjang kami?*

Terima kasih banyak atas penjelasan dokter. Semoga Allah mengaruniakan kesehatan untuk kita semua. Dan semoga Allah memberikan kebaikan bagi Dokter. Aamiin.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Untuk umumnya rakyat Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan, bekerja untuk mendapatkan uang yang dipakai membiayai kehidupan, saat ini adalah kebutuhan yang penting. Faktanya tidak semua suami bergaji cukup untuk menopang seluruh kebutuhan keluarga.

Jika memungkinkan, bagi perempuan dapat berperan sebagai istri, bekerja secara mandiri, sehingga lebih bisa menyesuaikan waktu dengan tugas mengasuh anak dan tugas lainnya. Tentu merupakan keuntungan tersendiri.

Bila pekerjaan kantor, yang ada jam kerjanya, biasanya dari pagi sampai sore, ada target pencapaian. Tentu ada aturan yang harus ditaati. Seperti saudara sampaikan, bisa lebih sulit mengatur jadwal diri.

Dalam kondisi begitu, mungkin terjadi ketidakseimbangan baik dari kurang olahraga, banyak duduk, kurang minum atau hal lain yang kurang menguntungkan. Termasuk kurangnya waktu berkualitas bersama anak dan pasangan.

Hal ini juga berlaku bagi yang *single parent* atau perempuan pekerja kantor dengan kondisi lainnya.

1. Menjaga kondisi organ badan, idealnya tetap bisa menjaga keseimbangan antara asupan makanan, olahraga, istirahat, *refreshing*, dan kegiatan positif lain. Contohnya seperti bekerja, mengasuh anak, dan lain-lain. Jika pada posisi saudara, masih ada dua hari yang longgar yang bisa dialokasikan untuk olahraga, yaitu Sabtu dan Minggu.

Kalau bagi yang sudah rutin, olahraganya bisa masing-masing selama sejam. Hari kerja lakukan olahraga ringan, seperti jalan kaki atau sepeda statis 10 menit perhari. Semoga dengan motivasi kuat, bisa dialokasikan 10 menit perhari.

Bahwa dengan kondisi yang ada tersebut, kita tidak bisa melakukannya dengan ideal, itu kita anggap sebagai konsekuensi jalan kehidupan yang harus kita lalui. Yang penting kita mengusahakan dengan hati yang lapang dan mampu dilakukan.

Untuk makanan usahakan seimbang protein, karbohidrat, sayur, buah, dan zat-zat penting

lainnya. Saat ini ada yang ikuti asupan minim karbohidrat tinggi protein. Ini juga bisa dicontoh asal disesuaikan dengan kondisi tubuh dan dana yang dimiliki. Dan selalu upayakan minum air putih dengan jumlah cukup.

2. Untuk seusia saudara, masih banyak olahraga yang bisa dilakukan seperti jalan kaki, mengayuh sepeda statis, renang, pilates, yoga, taichi, senam *aerobik*, *jogging* santai, *wall push up*, bersepeda. Lakukan sesuai dengan kemampuan.
3. Berdasarkan pengalaman, minum air putih dalam jumlah banyak tergantung kebiasaan. Jadi harus semangat dalam membiasakan diri. Kebutuhan cairan usia di atas 40 tahun, kisaran 2 liter sehari atau 7 gelas sehari. Bisa didapat dari minum air putih, atau minum jenis air lain seperti jus, air buah, es krim, dan berbagai jenis minuman yang lain.

Bisa juga kita dapatkan dari buah, seperti jeruk, pepaya, tomat, anggur, jambu, dan berbagai macam buah. Juga dari sayuran beserta kuahnya, susu, dan lauk yang berkuah. Semangat ini menurut kami akan bertambah jika rajin membaca atau menonton video terkait kesehatan.

Jika selama ini masih kurang asupan air atau cairan, maka secara bertahap latih diri agar terbiasa. Mau tidur minum sedikit, setiap bangun minum sedikit, bangun pagi minum sedikit, setiap ada pergantian kegiatan misal dari sholat Subuh ke mandi, di sela itu minum sedikit. Ditambah dengan berbagai cairan dari jenis makanan yang susah disebutkan, *insya Allah* bisa mencapai 2 liter sehari.

Kurang air putih dan cairan tentu berpengaruh ke semua organ badan. Yang paling awal terdampak adalah ginjal, tentu akan merepotkan jika sampai gagal ginjal atau cuci darah. Kemudian sakit batu ginjal, sehingga harus operasi besar atau tembak dari luar dengan biaya lumayan.

Dampak lainnya, darah menjadi lebih kental. Pengobatannya dengan obat yang bisa membuat lambung bermasalah, serta harus perbanyak minum juga, dan kerusakan organ-organ lain.

Semoga semakin bersemangat minum air putih, ya. Juga cukupi asupan cairan dengan berbagai cara.

Demikian semoga bermanfaat. ***

Produk Bersertifikat Halal Positif Babi:

MASALAHNYA DI MANA?



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Pengamat Kebijakan JPH)

Badan Penyelenggaran Jaminan Produk Halal (BPJPH) bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyampaikan siaran pers. Isinya menyebutkan, berdasarkan pengawasan ditemukan 11 (sebelas) batch dari 9 (sembilan) produk pangan olahan terbukti mengandung unsur babi (*porcine*).

Temuan ini didapat dari pembuktian melalui uji laboratorium menggunakan parameter DNA dan/ atau *peptida spesifik porcine*. Dari sembilan produk, terdapat 7 (tujuh) produk sudah mengantongi sertifikat halal dari BPJPH, dan 2 (dua) produk lainnya tidak bersertifikat halal (<https://bpjph.halal.go.id/detail/siaran-pers>).

Dari tujuh produk yang telah bersertifikat halal, enam produk di antaranya dibuat di luar negeri dan satu produk dibuat di dalam negeri. Antara lain:

1. *Corniche Fluffy Jelly Marshmallow* diproduksi oleh Sucere Foods Corporation, Philippines;
2. *Corniche Marshmallow Rasa Apel Bentuk Teddy* diproduksi oleh Sucere Foods Corporation, Philippines;
3. *Chomp Chomp Car Mallow* diproduksi oleh Shandong Qingzhou Erko Foodstuffs Co. Ltd. China;
4. *Chomp Chomp Flower Mallow* diproduksi oleh Shandong Qingzhou Erko Foodstuffs Co. Ltd. China;
5. *Chomp Chomp Marshmallow Bentuk Tabung* diproduksi oleh Shandong Qingzhou Erko Foodstuffs Co., Ltd. China;
6. *Larbee - TYL Marshmallow isi Selai Vanilla*

diproduksi oleh Labixiaoxin (Fujian) Foods Industrial, China; dan

7. *Hakiki Gelatin* (Bahan Tambahan Pangan Pembentuk Gel) diproduksi oleh PT Hakiki Donarta, perusahaan yang berlokasi di Surabaya.

Masyarakat bertanya-tanya, bagaimana produk yang terbukti mengandung babi bisa memperoleh sertifikat halal.

Bila dicermati produk-produk itu merupakan produk yang mengandung bahan gelatin yang pada umumnya bisa bersumber dari tulang sapi atau tulang babi, maupun sumber yang lain. Namun kebanyakan memang berasal dari sapi atau babi.

Gelatin yang bersumber dari babi jelas haramnya. Untuk menelusurinya dapat dilakukan dengan memeriksa produk akhir menggunakan uji DNA.

Membuktikan halal haram gelatin yang berasal dari sapi



lebih rumit, karena harus memperhatikan cara penyembeliahannya sah atau tidak. Sedangkan hal ini tak dapat dibuktikan dengan laboratorium. Maka meskipun gelatin berasal dari sapi, statusnya belum tentu halal.

Cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui kehalalannya harus dengan penelusuran ke belakang, yaitu menelusur proses pengadaan bahan bakunya apakah bisa dipastikan hanya didapat dari rumah potong hewan bersertifikat halal atau tidak. Hal ini menuntut kecermatan dan ketelitian auditor.

Saat pengajuan sertifikasi halal, harusnya tidak mungkin pelaku usaha mengajukan bahan yang bersumber dari gelatin babi karena pasti tidak akan diloloskan oleh auditornya. Demikian pula komisi fatwa yang membahas hasil kerja auditor pun tak akan meloloskan.

Covid 19

Ketua Asosiasi Lembaga Periksa Halal Indonesia (ALPHI), Elvina Rahayu mencermati, proses audit produk tersebut dilakukan antara tahun 2020 hingga 2022, masa pandemi Covid-19. Ia menduga kemungkinan yang terjadi saat itu auditnya dilakukan secara daring (online), yang rawan mengurangi ketelitian proses verifikasi kehalalan, terlebih pada produk impor yang memiliki risiko tinggi dalam aspek kehalalan.

Memang dengan alasan wabah Covid-19, pemerintah dalam hal ini BPJPH memberikan kebijakan kepada LPH untuk melakukan audit secara *online* dengan tidak memeriksa langsung ke sarana produksi. Penulis pernah mengingatkan dan mengkritisi kebijakan itu dalam tulisan berjudul: **"MENIMBANG KEBIJAKAN AUDIT HALAL ONLINE"**, terbit bulan Desember 2021.

Penerapan audit *online* memperoleh pengakuan waktu itu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2021 pasal 70 ayat (3) yang menyatakan: *"Dalam hal terjadi kondisi kedaruratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemeriksaan produk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan secara daring"*.

Ada banyak hal yang tidak bisa terungkap ketika audit hanya dilakukan secara

daring. Karena tidak melihat langsung, sulit mengetahui dan memastikan fasilitas produksi telah terjaga dari kemungkinan kontaminasi. Dalam kasus sebagaimana di atas salah satu kemungkinannya adalah karena adanya kontaminasi akibat penggunaan fasilitas bersama.

Masalahnya semakin kompleks karena UU Jaminan Produk Halal telah diamandemen sebagian dengan UU Cipta Kerja yang kemudian diganti dengan Perpu Cipta Kerja yang juga telah disahkan. Dari amandemen ini, masa berlaku sertifikat halal seumur hidup. Meskipun disebutkan bahwa ketentuan ini berlaku jika tidak ada perubahan komposisi.

Kenyataannya, komposisi tidak berubah status kehalalan bisa saja berubah. Pada kasus di atas komposisinya tetap, yakni adanya bahan gelatin. Namun suplier yang memasok mungkin berganti, sehingga yang sebelumnya saat diaudit menggunakan gelatin yang jelas halal lalu dalam perjalanannya dengan adanya pergantian suplier, status gelatin yang dipasokkan bisa berubah.

Lebih Banyak

Kasus-kasus serupa boleh jadi lebih banyak, karena tampaknya pengawasannya masih kurang. Jika kali ini ditemukan ada kasus, karena kebetulan saja ada proses uji petik dan kebetulan kena.

Harusnya pengawasan ditingkatkan. Dengan kebijakan masa berlaku sertifikat halal sepanjang waktu menuntut pengawasan yang lebih ketat dan menyeluruh, frekuensi maupun jumlah cakupannya.

Satu hal lagi, pemberlakuan sanksi tak cukup dengan hanya penarikan produk seperti dilakukan BPJPH. UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen pasal 8 ayat (1) huruf h, menyebutkan: *"Pelaku usaha dilarang memproduksi dan/atau memperdagangkan barang dan/atau jasa yang tidak mengikuti ketentuan berproduksi secara halal, sebagaimana pernyataan "halal" yang dicantumkan dalam label"*.

Kemudian pada pasal 62 disebutkan bahwa pelanggaran terhadap pasal 8 ini dikenakan sanksi pidana 5 tahun penjara. ***

**Orang hebat adalah yang
memiliki kemampuan
menyembunyikan kesusahan,
sehingga orang lain mengira
bahwa ia selalu senang.**

(Imam Syaft'i)



www.ydsf.org | pedulibaik.id

Amalan Keseharian Tampak Ringan, Namun Agung



Setiap manusia pasti ingin kesuksesan. Orang beriman pun sungguh berharap menggapai kebahagiaan dan puncaknya dimasukkan Allah ke dalam surga-Nya.

Dalam keseharian, begitu banyak amalan yang kadang kita sepelekan, namun sesungguhnya merupakan jalan menuju kebahagiaan dan pintu masuk surga.

Mari kita cermati lagi amalan-amalan yang mungkin acapkali tak kita perhatikan.

1. Doa setelah berwudhu, membuka pintu surga

Berwudhu merupakan ibadah yang mulia sekaligus menyehatkan. "...Sesungguhnya Allah Ta'ala membangun Islam atas dasar kebersihan dan tak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih." (HR. Thabrani).

Untuk menyempurnakan amalan berwudhu, seorang muslim dianjurkan berdoa setelahnya.

"Siapa yang berwudhu dengan memperbagus wudhunya lalu ia mengucapkan *Asy-hadu alla ilaaha illallah wahdahu laa syarikalah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rasuluh, allohummaj'alnii minattawwaabiina waj'alnii minal mutathohhiriin*"

"Aku bersaksi bahwasanya tiada sesembahan yang benar kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku hamba yang bertobat dan jadikanlah aku sebagai orang yang bersuci."

Dengan ia membacanya, akan dibukakan baginya delapan pintu surga, ia akan masuk lewat pintu mana

Layanan
Jemput Qurban

Berqurban mudah, cukup dari rumah



s.id/ekspedisi-qurban-ydsf

Informasi
Layanan
Scan >>



www.ydsf.org | pedulibaik.id



Al Falah | Juni 2025

saja yang ia mau.” (HR. Tirmidzi, no. 55).

2. Azan, seruan menuju sukses dan jaminan doa yang diijabah

Siapa yang tidak ingin sukses? Siapa yang tak mau bahagia?

Tapi banyak manusia yang lalai dengan ajakan sukses. Allah menyerukan jalan kebahagiaan dalam lantunan azan yang diserukan lima kali dalam sehari.

Hayya ‘alash shalah, hayya ‘alal falah.

‘Marilah shalat, marilah menggapai kesuksesan/kebahagiaan.’

“Hendaklah yang mendengarkan azan mengucapkan sebagaimana diucapkan muazin satu demi satu, kecuali pada kalimat *hay‘alatain (hayya ‘alash sholah dan hayya ‘alal falah)*, hendaklah mengucapkan: *Laa hawla wa laa quwwata illa billah.*” (HR. Muslim, No. 385).

Siapa saja yang ikut melafalkan ucapan muazin, Allah menjanjikan:

Dosa-dosanya diampuni (HR. Ahmad 1565 dan Muslim 386).

Dijanjikan masuk surga (HR. Ahmad 8624 dan Nasai 674).

Dijabah doanya [yang dipanjatkan antara azan & iqamah]. (HR. Abu Daud 524 dan Ibnu Hibban 1695).

3. Doa masuk dan keluar masjid, harapan akan rahmat dan karunia Ilahi

Kehidupan di perkotaan diisi dengan kesibukan bekerja dan berbisnis. Namun, mukmin sejati tidak lalai untuk sujud dan ruku di tengah padatnya pekerjaan dan perniagaan.

“Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.” (QS. An-Nur: 37).

Dan ketika panggilan shalat, mereka bergegas menuju masjid terdekat. Di sanalah Allah menjanjikan berlimpahnya rahmat dan karunia-Nya.

Ketika masuk masjid, kita berdoa: *Allahummaf tahli abwa rahmatika*, yang artinya: ‘Ya Allah, bukakanlah pintu-pintu rahmatMu untukku.’ (HR. Tirmidzi, No. 314).

Dan ketika keluar masjid: *Allahumma inni as‘aluka min fadlika* ‘Ya Allah, aku memohon karunia dariMu.’ (HR. Tirmidzi, No. 314).

4. Doa bagi orang lain tanpa sepengetahuannya, bukti kejujuran iman dan diaminakan malaikat

Seringkali kita melintasi suatu jalan, lalu melihat orang lain yang kondisinya jauh di bawah kita. Ada pemulung, pengemis, anak jalanan, atau bahkan orang dengan kendaraan yang kurang baik.

Jika tidak memungkinkan untuk berderma kepada mereka karena arus lalu lintas yang padat, alangkah baiknya jika lisan kita mendoakan kebaikan bagi mereka.

Boleh saja kita berdoa dengan Bahasa Indonesia atau bahasa daerah karena sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Mengetahui.

“Tidak ada seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) tanpa sepengetahuannya, melainkan malaikat akan berkata, ‘Dan bagimu juga kebaikan yang sama.’” (HR. Muslim).

Syekh Al Utsaimin (1929-2001), Ketua Dewan Ulama Senior Arab Saudi, mengulas hadits Nabi saw.:

“Mendoakan saudaranya tanpa sepengetahuannya menunjukkan jujurnya keimanan seseorang. Hal ini karena Nabi saw. bersabda, ‘Tidaklah sempurna keimanan kalian sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.’” (Syarh Riyadhus Shalihin, 6: 54). (oki)



www.ydsf.org



Saatnya Meluaskan
Manfaat Berqurban

Hingga Afrika & Palestina

www.ydsf.org | pedullbaik.id

s.id/ekspedisi-qurban-ydsf

Informasi
Layanan
Scan >>





Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282
Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656

Form Donatur Baru



Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

0816 1544 5556 / 0813 3309 3725



Untuk kesediaan berpartisipasi sebagai Sahabat Donatur YDSF, mohon mengirimkan foto form ini ke WA:





Sedekah Sarung

untuk

Masjid & Santri di Pelosok Negeri

Permudah Ibadah dengan Sarung
sebagai Amal Jariah

Partisipasi Donasi



9999 000 270

BANK SYARIAH
INDONESIA

(Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0811 374 566

0816 1544 5556

Paket
Partisipasi
Rp **100**
per sarung **rb**

www.ydsf.org | pedulibaik.id

SURABAYA



Abah Anza atau juga dikenal dengan KH Anwar Zahid kembali memeriahkan Halal

KH. Anwar Zahid di Puncak Milad Ke-38 dan Halal Bihalal YDSF

Bihalal dan Milad YDSF yang ke-38. Acara yang digelar di Masjid Al Falah Jl. Raya Darmo No.137 A Surabaya itu dihadiri lebih dari 3.000 jamaah. Agenda yang terlaksana pada pertengahan April lalu itu sekaligus menjadi wadah silaturahmi antara YDSF dan donatur.

Dalam tausiahnya, pendakwah asal Bojonegoro tersebut menyampaikan upaya menjadi orang bertaqwa, terutama setelah menjalani ibadah Ramadhan sepanjang satu bulan. "Ketaqwaan sosial harus terus dijaga dalam menapaki kehidupan, terutama dalam menguatkan hubungan dengan sesama," kata Anza.

Wagub Jatim hingga Tokoh Akademisi Hadiri Halbil Komunitas Dakwah YDSF



Masih dalam semarak bulan Syawal lalu, YDSF bersama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah Surabaya kembali

mengundang tokoh dan akademisi dalam Halal Bi Halal (Halbil) Komunitas Dakwah YDSF. Sebanyak 300 undangan termasuk Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elisianto Dardak, hadir dalam acara yang bertempat di DK26 Resto, Jalan Darmokali 26 Surabaya itu.

Acara itu juga dihadiri Ketua Pembina YDSF yang juga mantan Mendiknas Prof. Muhammad Nuh, DEA itu juga diisi dengan pemaparan strategi membentuk talenta masa depan bangsa menuju Indonesia Emas 2045 itu oleh Prof. Badri Munir Sukoco, Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

Pantau Kesehatan dan Perkembangan Hewan Qurban di Seluruh Kandang YDSF



Sebagai upaya menyiapkan hewan qurban Iduladha 1446 H tahun ini, YDSF kembali melakukan supervisi dan

pengawasan hewan pada awal Mei lalu. Pengawasan hewan qurban ini terlaksana di setiap Kandang Qurban YDSF, salah satu di antaranya terlaksana di Kandang Sapi Dusun Semen, Desa Datengan, Kecamatan Grogol, Kediri, dan Kandang Domba di Dusun Pagaran, Desa Ganung Kidul, Nganjuk.

Supervisi kali ini dilaksanakan guna memantau kesehatan dan pertumbuhan hewan qurban agar siap didistribusikan pada Iduladha tahun ini. Di samping itu juga untuk memastikan standar bobot sesuai dengan amanah dari pequrban.

YDSF Jadi Solusi Pembangunan Masjid Mangkrak di Situbondo

Kembali menjadi solusi dalam pembangunan masjid yang sempat terhenti, YDSF menyalurkan dana untuk Masjid Nurul Huda senilai Rp5,6 juta. Dilaksanakan awal Mei lalu, pembiayaan renovasi masjid berguna untuk melengkapi kebutuhan material bangunan. Pembangunan masjid yang terletak di Dusun Parse, Desa Dawuhan, Situbondo itu diharapkan dapat rampung sesuai mendapatkan bantuan dari YDSF.

"Bantuan ini merupakan donasi yang dihimpun dari donatur YDSF. Semoga dapat membantu pembangunan Masjid Nurul Huda," kata Sucik Watiningsih, Kepala YDSF Situbondo.

SITUBONDO



Perkuat Kolaborasi, YDSF Jajaki Berbagai Mitra di Solo

Untuk menguatkan strategi dan kemanfaatan lembaga, YDSF menjalin relasi ke berbagai mitra di Solo. Pada akhir April lalu, YDSF melakukan kunjungan ke dua lembaga filantropi. Pertama, YDSF berkunjung ke UPZ UNS (Unit Pengumpul Zakat Universitas Sebelas Maret) di Kompleks Masjid Nurul Huda Jl. Ir Sutami No.36, Jebres, Kecamatan Jebres dan silaturahmi ke Al Khair Foundation Indonesia Jawa Tengah. Dalam kunjungan yang dilakukan itu, YDSF mengajak kolaborasi program kemanusiaan.

SOLO



Bersama Kauje Bondowoso, Distribusikan Beras ke Lereng Gunung Purnama

YDSF kembali berkolaborasi bersama Kauje (Keluarga Alumni Universitas Jember) Wilayah Bondowoso dalam mendistribusikan 48 karung beras 2,4 kuintal bagi lansia dhuafa di Lereng Gunung Purnama Dusun Gayam, Desa Purnama, Kecamatan Tegalampel. Selain beras, dalam acara yang dilaksanakan pada akhir bulan Maret lalu itu juga turut membagikan uang tunai Rp50 ribu bagi 48 penerima manfaat. Dalam acara ini juga turut digelar buka puasa bersama.

BONDOWOSO



MALANG

Semarak Milad YDSF dan Halal Bihalal di Malang



Di Malang, YDSF juga kembali mengadakan kegiatan Milad ke-38 dan Halal Bihalal. Bertempat di Gedung Kampus 4 Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITSK) RS Dr. Soepraoen, Jl. Danau Sentani

Raya No.97, Madyopuro, Kota Malang, acara diisi dengan Kajian Keluarga oleh Septi Peni Wulandani, *founder* Ibu Profesional dan *School of Life* Lebah Putih. Penerima *Inspiring Women Award* 2009 itu mengupas upaya agar dapat menjadikan keluarga sebagai pondasi kekuatan spiritual.

Di akhir acara, YDSF juga turut melangsungkan penyerahan penghargaan kepada Mitra dan Mustahik yang dinilai kooperatif dan berdedikasi bersama YDSF. Penghargaan tersebut di antaranya kategori Dai Terbaik, Koordinator Donatur Terbaik, Mitra Terbaik.

Ajak Yatim Nobar Jumbo dan Latih SDM



Akhir April lalu menjadi salah satu momen membahagiakan bagi anak-anak yatim di Malang. Bersama YDSF, mereka diajak nonton bareng Film Jumbo di Movimax Sarinah Jl. Basuki Rachmat No. 2A Klojen, Kiduldalem, Kota Malang. Selain Nobar, YDSF juga mengajak para yatim untuk makan dan main bersama di Resto Wong Solo.

Selain itu, dalam upaya mengembangkan kualitas SDM, YDSF kembali mendelegasikan empat amil untuk mengikuti Diklat Jurnalistik bersama Lembaga Amil Zakat (LAZ) se-Malang Raya. Agenda yang digelar di Kantor Jawa Pos Radar Malang itu belajar penulisan, praktik pembuatan berita, wawancara, hingga fotografi.

YDSF Launching Kampung Sedekah Susu dan Kirim Filtrasi Air untuk Masjid



Kembali meluncurkan inovasi, pada akhir bulan Maret lalu YDSF *melaunching* Kampung Sedekah Susu di Dusun Brau, Desa Gunungsari, Kecamatan Bumijaji, Kota Batu. Kampung Sedekah Susu bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan sekaligus membangun budaya sedekah di kalangan peternak.

Sedangkan pada kesempatan lain, YDSF bersama Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kabupaten Malang juga mendistribusikan seperangkat alat Filtrasi Air Siap Minum di Masjid Ar Rochman Desa Mulyorejo, Ngantang pada akhir April.

Sokong Dana Pesantren hingga Dakwah Dai di Lumajang

YDSF kembali secara rutin setiap bulannya menyalurkan bantuan operasional kepada dua pesantren di Lumajang, di antaranya, Pesantren Tahfidzul Quran Darul Izzah Yosowilangun dan Ponpes Darul Muhajirin Wonokerto. Bantuan berupa beras itu senilai Rp4 juta untuk setiap ponpes.

Selain itu, YDSF juga berkesempatan menyalurkan beras senilai Rp2 juta kepada buruh dhuafa dan Beasiswa Pena Bangsa senilai Rp1 juta untuk dua pelajar SMP pada pertengahan April lalu.



Dalam kesempatan lain, YDSF telah memberikan dukungan operasional dakwah untuk lima dai YDSF di Lumajang awal April lalu. Dai-dai tersebut tersebar di Kecamatan Gucialit, Tempeh, Lumajang, dan Kedawung yang masing-masing menerima dana berkisar Rp500 ribu hingga Rp750 ribu.

Jajaki Mitra di Jakarta Berkontribusi dalam Qurban 1446 H

Sebagai upaya menyatukan kebaikan menjelang Iduladha, YDSF kembali mengajak mitra di Jakarta untuk turut serta berkontribusi dalam program Ekspedisi Qurban 1446 H. Pertama, pada awal Mei lalu YDSF mengajak PT Haleyora Power, anak perusahaan dari PT PLN (Persero) yang fokus pada layanan operasi dan pemeliharaan transmisi dan distribusi tenaga listrik.

Selain itu, YDSF juga membangun kerja sama bersama PT Asuransi Umum Bumiputera Muda atau yang dikenal sebagai BUMIDA, sebuah perusahaan asuransi untuk lebih memaksimalkan momen Qurban 1446 H tahun ini.



MADIUN



Bersama BEM STIKES BHM Gelar Baksos untuk Warga Balerejo

YDSF bersama Badan Eksekutif Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun (BEM STIKES BHM) menggelar kegiatan bakti sosial (Baksos) bertema “Energi

Pengabdian” pada pertengahan April lalu di Desa Gading, Balerejo, Kabupaten Madiun. Kegiatan baksos itu diisi dengan pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan pencegahan diabetes, kampanye hidup sehat berbasis lokal melalui minum jamu bersama, serta pembagian paket sembako.

Sebanyak 35 lanjut usia dan 30 anak yatim menerima bantuan itu. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tindakan preventif dalam menjaga kesehatan, kegiatan ini juga turut meringankan beban ekonomi keluarga kurang mampu melalui bantuan sembako.

SEMARANG



Paket Fidyah untuk Lansia Dhuafa di Semarang dan Boyolali

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kaum dhuafa, YDSF kembali menyalurkan bantuan berupa paket fidyah pada akhir Maret lalu. Kali ini, penyaluran difokuskan kepada para lansia dhuafa yang berada di dua wilayah di Jawa Tengah, yakni Gunungpati, Kota Semarang dan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali.

Bantuan senilai Rp8 juta itu disalurkan kepada 20 lansia. Setiap lansia berhak mendapatkan Paket fidyah senilai Rp400 ribu yang berisi kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, susu, dan bahan pangan lainnya.

Dana Pemberdayaan untuk Petani Wonorejo

GRESIK

YDSF kembali merealisasikan bantuan program pemberdayaan masyarakat dengan menysasar sektor pertanian pada akhir April lalu. Dana bantuan senilai Rp52,5 juta diberikan kepada 15 petani di Desa Wonorejo, Kecamatan Balongpanggang.

Bantuan tersebut diterima langsung oleh kelompok tani yang dikoordinir oleh tokoh setempat, Kasmuin. Dana yang diberikan digunakan untuk mengelola lahan pertanian para petani itu. Selain itu, dengan adanya dana pertanian kali ini diharapkan mampu membebaskan petani dari ketergantungan pada rentenir.



YDSF Ajak Puluhan Yatim Nobar Jumbo dan Distribusi Komputer ke Sekolah

Merespon kemeriahan film animasi yang sedang viral, Jumbo, YDSF kembali mengajak 40 anak yatim Panti Asuhan Ar-Rohmah Gresik nonton bareng. Nobar film Jumbo dilaksanakan di CGV Icon Mall Gresik akhir April lalu. Dalam acara kali ini, YDSF menyewa satu studio film yang dikhususkan untuk anak yatim.

Sedangkan dalam kesempatan lain, YDSF juga memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada MA Al Muslimun Kawistolegi, Lamongan berupa empat paket komputer. Paket komputer berupa CPU, Monitor, Keyboard, hingga Mouse itu senilai Rp10 juta.



Uluran Tangan untuk Lansia Penderita Tumor

BANYUWANGI

Lansia penderita tumor di Banyuwangi kembali mendapat uluran tangan dari YDSF pada akhir April lalu. Bertempat tinggal di Wangkal, Desa Kalipuro, Kecamatan Kalipuro, Siti Kamila mendapatkan biaya pengobatan senilai Rp2 juta. Pembiayaan itu rencananya akan digunakan untuk keperluan berobat ke Surabaya.

Perlu diketahui, Siti Kamila merupakan seorang janda yang memiliki kesibukan membuat sapu lidi yang dijual dengan harga Rp1.500 persapu.



SIDOARJO

Bagikan Zakat hingga Beasiswa di Sidoarjo



Menunjukkan komitmennya dalam mendampingi para mustahik, YDSF kembali mendistribusikan zakat senilai Rp2 juta untuk dua orang penerima pada akhir April lalu. Zakat yang ditujukan untuk biaya hidup itu dibagikan di Kantor YDSF Cabang Sidoarjo di Jl. Randu Asri 48-49, Pagerwojo, Kecamatan Buduran.

Selain itu, YDSF juga turut membagikan beasiswa untuk satu anak yatim senilai Rp2 juta untuk mendukung keberlangsungan pendidikannya.

YOGYAKARTA

Distribusi Mushaf Al-Qur'an ke TPQ di Banyumas



YDSF kembali mendistribusikan mushaf Al-Qur'an kepada santri di TPQ Manbaul Ulum Jl. KKN Unsoed Kedungmalang, Kecamatan Sumbang, Banyumas. Acara yang dilaksanakan pada akhir bulan April lalu itu juga dibersamai dai YDSF dari wilayah Jombang, Ustadz Faizin. Dengan adanya distribusi mushaf Al-Qur'an ini diharapkan lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an dapat menyebarluaskan syiar kepada generasi muda di Jawa Tengah.

JEMBER

YDSF Salurkan 167 Paket Al-Qur'an untuk Santri Hafidz



Pada akhir April lalu, YDSF kembali mendistribusikan mushaf Al-Qur'an di Madrasah dan TPQ Misbahul Ulum, Gladaklangsep, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Dalam kegiatan ini, sebanyak sembilan paket mushaf Al-Qur'an diserahkan kepada para hafidz Madrasah dan TPQ Misbahul Ulum guna menunjang kegiatan hafalan Al-Qur'an. Selain itu, dua lembaga pendidikan lainnya juga menerima bantuan serupa dari YDSF. Sepanjang Bulan April lalu YDSF telah mendistribusikan 167 paket mushaf Al-Qur'an di wilayah Kabupaten Jember dan Sekitarnya.

Makin Mudah Tebar Kebahagiaan dengan Layanan Jemput Qurban

**Informasi
Layanan**

Scan 



www.ydsf.org | pedulibaik.id



اللَّهُمَّ إِنَّا الْبَرِّ الْجَعُونَ

Hary Indratno

Donatur YDSF, NID:
0000 245 134
Alamat: Jl. Kudus, GKB,
Yosowilangun, Kec.
Manyar, Kab. Gresik,
Jawa Timur
Usia: 55 tahun
Wafat: 28 April 2025

Suhardi Bin Nursam

Usia: 62 tahun
Wafat: 6 Mei 2025

Zubair Arifin

Alamat: Jl. Gubeng Jaya,
Surabaya
Usia: 60 tahun
Wafat: 7 Mei 2025

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكِرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ
وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ
وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا
وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآخِيهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ
لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksaanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

TAHU NGGAK, SHIDQIA?
DI SEMERU, YDSF BANTU
TERNAK DOMBA,
LOH!

AGAR MEREKA
BERPENGHASILAN LAYAK
DAN CUKUP UNTUK
KEBUTUHAN SEHARI-
HARI.

APAKAH SHIDQIA
JUGA HARUS BAGIKAN
BONEKA DOMBA INI
UNTUK SEDEKAH?

BERBAGI BAHAGIA
ITU JUGA SEDEKAH, LOH,
SHIDQIA!

TAPI SHIDQIA JUGA
MAU NABUNG AGAR BISA
BERBAGI DOMBA BENERAN
JUGA, AH!

YUK,
KITA BAGI-BAGI
BAHAGIA!

KARENA TAQWA ITU
BUKAN HANYA IBADAH,
TAPI JUGA PEDULI SESAMA!

SCAN UNTUK
VERSI ANIMASI



30 April 2025

PENERIMAAN

Infaq	2.311.750.309
Zakat	1.155.449.614
Lainnya	12.773.308
Piutang	17.908.695

JUMLAH PENERIMAAN ————— 3.497.881.925

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	415.601.601
Program Pendidikan	56.834.503
Program Masjid	93.460.478
Program Yatim	105.712.525
Program Kemanusiaan	1.015.790.656
Program Layanan Zakat	970.340.798

Jumlah Program Pendayagunaan ————— 2.657.740.561

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	602.038.415
Biaya Pengembangan SDM&SI	36.469.206
Biaya Investasi Aktiva Tetap	7.189.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— 645.696.621

JUMLAH PENGELUARAN ————— 3.303.437.182

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank 194.444.743

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— 10.881.915.638

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— 11.076.360.382

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Keputusan Berat Sang Gadis

Oleh: Zainal Arifin Emka



Ibu sedang menelaah Al-Qur'an. Suaranya yang bening sungguh menenteramkan. Irvan dan Putri yang ikut menyimak, terhenyak ketika Ibu berhenti dan mengulang sebuah ayat.

"Dan tidaklah patut bagi lelaki beriman dan perempuan beriman, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan lain tentang urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh dia telah sesat, sesat yang nyata. Hemmm," gumam Ibu.

"Itu Surah Al-Ahzab, ya Bu. Kalau tak salah ayat 36," sela Putri. Ibu mengangguk, membenarkan.

"Kenapa Ibu mengulang-ulang?"

"Perhatikan penggalan ayat itu: 'Bila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu, tak ada lagi pilihan lain.'"

"Ya, Bu. Ayat itu yang dijadikan rujukan seorang gadis untuk mengambil sebuah keputusan berat, bahkan sangat berat," kata Putri membuat Ibu penasaran.

"Keputusan apa?!" desak Ibu.

Putri terdiam, seperti sedang menyusun cerita.

"Waktu tinggal dua menit!" kelakar Ayah.

"Oke, siap," sahut Putri. "Dia dipinang Rasulullah Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*. Namun pinangan itu bukan untuk beliau. Tapi untuk Julaibid."

"Siapa Julaibid?" desak Ibu.

"Nah, itu dia. Julaibib, nama panggilannya. Orang tak tahu siapa ayah dan bundanya. Juga tak jelas nasab dan sukunya. Padahal bagi masyarakat Yatsrib, tak bernasab dan tak bersuku adalah cacat sosial yang berat," tutur Putri.

"Aku ingat," kata Irvan. "Pernah baca di bukunya Ustadz Salim Fillah, Julaibib ini juga

jelek wajahnya. Bungkok. Hitam. Fakir."

"Itu kabar buruknya, Kak," sela Putri. "Kabar baiknya, Julaibib selalu berada di shaf terdepan dalam shalat maupun di medan jihad."

"Dan ini hebatnya. Meski hampir semua orang meremehkannya, tidak begitu dengan Rasulullah. Julaibib yang tinggal di shuffah Masjid Nabawi, suatu hari ditegur Rasulullah. "Ya Julaibib, tidakkah engkau menikah?"

"Siapakah orangnya, ya Rasulullah," kata Julaibib, "yang mau menikahkan putrinya dengan diriku ini?"

"Di hari-hari berikutnya pertanyaan yang sama diajukan Rasul. Jawaban Julaibid tak berubah."

Di hari ketiga, Rasul menggamit lengan Julaibib, membawanya ke rumah seorang pemimpin Anshar, meminang putrinya. Tuan rumah sangat gembira, mengira Nabi-lah calon menantunya. Wajah cerianya langsung sirna begitu Rasul menjelaskan bahwa pinangannya untuk Julaibib.

Seraya menghela nafas berat, sang bapak berdalih harus meminta pertimbangan istrinya. Dan beginilah reaksi istrinya.

"Dengan Julaibib?" istrinya berseru. "Demi Allah, tidak. Tidak akan pernah putri kita menikah dengan Julaibib."

"Perdebatan itu tak berlangsung lama," lanjut Putri. "Dari balik tirai Sang putri berkata anggun: Siapakah yang meminta?"

"Setelah ayah dan ibunya menjelaskan, sang gadis berkata: Apakah kalian hendak menolak permintaan Rasulullah? Demi Allah, karena Rasulullah-lah yang meminta, tiada akan dia membawa kerugian bagiku."

"Luar biasa, ya," celetuk Irvan.

"Saat itulah sang gadis shalihah membaca ayat yang tadi dibaca Ibu," kata Putri. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JUNI 2025

TRAVEL

Umrah PT Aminah

Umrah PT Aminah mudah & terjangkau. Pilih pembayaran: tunai, cicilan (hingga 36x), atau tabungan. Setoran awal mulai Rp750 ribu, *booking seat* cukup Rp6 juta. Kerja sama dengan Bank Syariah terpercaya (BSI, Jatim, BNI, dll).

Info & pendaftaran hubungi: 0896 9896 9598, aminahtour.co.id/2406-0000-2664

MAKANAN

Ayam Geprek Sayang Ibu

Harga Rp10 ribu. Pedesnya nampol. Lokasi Tambaksari.

Bisa *dine in*, *take away*, & menerima pesanan untuk Jumat berkah, rapat, atau acara lain. Kami bisa membantu menyalurkan donasi ke panti asuhan atau di jalanan.

Order hubungi: 0815 1570 6383.

KECANTIKAN

Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun Rp300 ribu isi 20 pcs, ecer Rp20 ribu (*free member*). 1 paket *sunscreen* Rp300 ribu isi 4 pot, ecer Rp100 ribu (*free member*). *Order now & open member*. <https://nyrtea.com/syamsularif>.

Hubungi telepon: 0896 9896 9598 | *Whatsapp*: 08128233720.

OTOMOTIF

Besi Bastep (pijakan depan motor matic)

Type : Beat, Vario, Mio, Genio, Xeon, Scoopy, Fazzio. Jual 1 set Rp75 ribu bonus *footstep*. Bisa pesan dalam jumlah besar. Hubungi: 0813 3670 9867.

PENERBIT

Penerbit Hasta Kata

Naskah di laptop cuma jadi file? Saatnya jadi buku ber-ISBN!

Kami bantu wujudkan impian Anda jadi penulis dengan jasa penerbitan resmi ber-ISBN dari Perpustnas. Terima naskah pendidikan, buku ajar, agama, fiksi, nonfiksi, hingga konversi skripsi, tesis, dan disertasi. Naskah dijamin terbit. 15% royalti + bonus menarik! *website*: hastakata.com;

Instagram: [penerbit.hastakata](https://www.instagram.com/penerbit.hastakata); *Whatsapp*: 0857 1616 270 29.

PROPERTI

Rumah

Dijual rumah di Karang Menjangan 1/2, luas sesuai SHM 113 m2, ada garasi, PLN 1300 watt, PDAM, lokasi strategis dekat Unair.

Hubungi telepon: 0851 0013 1804 (Bu Yayuk). *Whatsapp*: 0857 3327 2111

Kredit Rumah

Tanpa DP, cicilan Rp1,2 juta (flat), free biaya-biaya. Unit ready.

Perumahan Subsidi Cahaya Permai Residence | Lokasi Karangdagangan, Bandarkedungmulyo-Jombang, Jawa Timur | Dekat akses Tol Jombang, Free dapur, Desain modern, LT 6x10m /LB 33m2 | CP *Whatsapp* 0882-0101-92239

Wakaf Pembenihan Bawang Merah

Program wakaf berupa **investasi modal awal (dari dana wakaf)** untuk petani yang **dikelola secara produktif** melalui **pembenihan bawang merah berkualitas**.

Hasil pengelolaan dari setiap wakaf Sahabat turut mendukung **pemberdayaan ekonomi masyarakat dhuafa**.

Target pembenihan:
10 ton benih bawang merah

Lokasi pembenihan:
Desa Sidokare,
Kecamatan Rejoso,
Nganjuk

Mulai dari
Rp **25**
Ribu / Paket

Rekening Donasi

BSI 9999 000 380

BANK SYARIAH
INDONESIA

(Kode Bank 451)

a.n. Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Konfirmasi Donasi

0816 1544 5556

0813 3309 3725

Ekspedisi Qurban, Bahagiakan Sesama



**Domba
Premium**
Rp2.850.000
(29-38 kg)



Sapi
Rp20.965.000
(290 kg - 350 kg)



**Sapi
Patungan 1/7**
Rp2.995.000



www.ydsf.org/ekspedisi-qurban-ydsf



**Informasi
Layanan**
««Scan

